

Pengaruh Perlindungan Konsumen, Kepatuhan Pajak, dan Deteksi Fraud terhadap Kinerja UMKM Batik Kota Pekalongan

Mujibul Hakim^{1*}, Fangela M Sari², Yustiana Dwirainaningsih³, Muhammad Syaqiq⁴

^{1,3}ITSNU Pekalongan, Indonesia

²STIE Wiyatamandala, Indonesia

⁴Universitas Selamat Sri, Indonesia

*Corresponding author: mujibulhakim@gmail.com

Abstract: This research aims to analyze the impact of consumer protection, tax compliance, and fraud detection on the performance of batik Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekalongan City. MSMEs are the main pillar of the Indonesian economy, with batik as a cultural heritage recognized by UNESCO, providing opportunities to improve national economic performance. This research uses a quantitative approach with a sample of 155 respondents from a total population of 1645. Data was collected through a questionnaire that measured the variables of consumer protection, tax compliance, and fraud detection, as well as the performance of MSMEs. Using regression analysis via the SPSS application, the research results indicate that the three independent variables significantly influence the performance of batik MSMEs. These findings emphasize the importance of consumer protection, compliance in tax payments, and fraud detection to improve the performance of MSMEs. It is recommended that batik MSMEs in Pekalongan improve services to consumers, comply with taxes, and understand the characteristics of fraud to strengthen the performance of batik MSMEs in Pekalongan.

Keywords: consumer protection; tax compliance; fraud detection; MSME performance

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi fraud terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) batik di Kota Pekalongan. UMKM adalah pilar utama perekonomian Indonesia, dengan batik sebagai warisan budaya yang diakui oleh UNESCO, memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja ekonomi nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 155 responden dari total populasi 1645. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur variabel perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi fraud, serta kinerja UMKM. Dengan menggunakan analisis regresi melalui aplikasi SPSS, hasil penelitian mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM batik. Temuan ini menegaskan pentingnya perlindungan konsumen, kepatuhan dalam pembayaran pajak, serta deteksi fraud untuk meningkatkan kinerja UMKM. Disarankan agar UMKM batik di Pekalongan meningkatkan pelayanan kepada konsumen, taat pajak, dan memahami karakteristik kecurangan untuk memperkuat kinerja UMKM bati di pekalongan.

Kata Kunci: perlindungan konsumen; kepatuhan pajak; deteksi fraud; kinerja UMKM

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Received: 01-11-2024

Revised: 13-11-2024

Accepted: 14-11-2024

Published: 19-11-2024

PENDAHULUAN

UMKM merupakan pilar utama perekonomian nasional sekaligus penggerak utama perputaran ekonomi di Indonesia (Muhtarom et al., 2022). Lebih banyak

pengusaha dan UMKM maka akan meningkatkan nilai ekonomi suatu negara yaitu Indonesia karena ekonomi akan tumbuh sebanding dengan pertumbuhan UMKM. Dengan adanya UMKM masyarakat dituntut untuk menjadi pengusaha dan sebagai produsen dan diharapkan dapat mengimpor produknya keluar negeri untuk meningkatkan pajak dari luar negeri.

UMKM di kota pekalongan lebih besar menekuni usaha batik yang sudah menjadi warisan leluhur dan batik sudah di akui oleh dunia yaitu UNESCO, sehingga menjadi peluang warga pekalongan untuk meningkatkan angka kualitas ekonomi Indonesia. Harapan Indonesia mengenai pengusaha batik untuk bisa meningkatkan angka impor ke luar negeri untuk meningkatkan ekonomi dan meningkatkan nama Indonesia di kancan dunia dan tidak lupa juga meningkatkan angka pajak di Indonesia semakin banyak pengusaha batik maka semakin banyak pajak yang di hasilkan untuk negara, sehingga pihak pengusaha batik bisa taat dan patuh akan pajak. Namun hasil wawancara dengan 10 narasumber penguasaha batik, masih banyak yang belum memenuhi kewajiban pajak, dan hanya sedikit yang berhasil menembus pasar ekspor.

Kinerja UMKM dapat ditingkatkan oleh beberapa faktor, antara lain model manajemen keuangan, kecakapan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dukungan pemerintah, dan lama berdirinya usaha (Ardiyani et al., 2021). Dapat dilihat bahwa kinerjanya baik namun, tidak hanya mendapatkan konsumen tetapi juga harus adanya perlindungan konsumen yang dilindungi dalam undang-undang dan faktor untuk mempengaruhi adanya kinerja UMKM. Adanya kepatuhan dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu semakin tinggi dan mudahnya UMKM untuk mengurus perizinan lain dan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal lain yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu faktor deteksi adanya fraud dalam perdagangan. *Fraud* merupakan tindakan kecurangan yang merupakan tindakan merugikan UMKM, sehingga deteksi fraud harus di deteksi dari sejak dini dalam bentuk bentuk *red flag*-nya untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kinerja merupakan pencapaian terhadap kriteria pekerjaan tertentu yang secara langsung terlihat dari hasil yang diperoleh, baik dalam hal jumlah maupun kualitas (Simamora & Setyaningsih, 2013). Mengelola sumber daya UMKM sambil mempertahankan kinerja yang memberikan dampak positif pada pengembangan usaha perlu dilakukan. Sumber daya UMKM, yang merupakan faktor dominan, dapat

memengaruhi kinerja dan meliputi; sumber daya manusia, aspek budaya, aspek keuangan, aspek ekonomi, aspek teknis produksi, aspek pemasaran, kebijakan pemerintah, aspek sosial, serta peran lembaga pemerintah (Lanang et.al, 2014). Kinerja UMKM perlu mendapatkan perhatian khusus jika perusahaan ingin berkembang dan mampu bersaing.

Fenomena pajak yang terjadi di UMKM pada saat pandemi, namun selama pandemi Covid-19, omzet UMKM mengalami penurunan yang drastis. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mendorong masyarakat untuk tetap tinggal di rumah. beraktivitas di rumah guna mengurangi risiko penyebaran Covid-19, sehingga daya beli masyarakat menurun (Audina, 2020). Banyak UMKM yang berada dalam kondisi kritis dan mengalami kerugian, bahkan sebagian terpaksa tutup karena perputaran modal dan biaya produksi yang tidak mencukupi. Begitu pula dengan sejumlah karyawan yang terdampak dan terpaksa dirumahkan.

Kasus UMKM yang terjadi pada wirausaha Perusahaan kecil cenderung lebih rentan terhadap *fraud* karena memiliki kontrol anti-*fraud* yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan besar. Berdasarkan laporan *Nation on Occupational Fraud and Abuse* tahun 2018, *fraud* menyebabkan perusahaan kecil (dengan kurang dari 100 karyawan) kehilangan rata-rata 200.000 USD per tahun, atau sekitar 2,8 milyar rupiah. Angka tersebut belum termasuk kerugian yang tidak berwujud. Saat ini, banyak konsumen lebih memilih untuk membeli produk secara *online*. *E-Commerce* menjadi salah satu saluran utama bagi konsumen untuk memperoleh barang atau jasa, namun seringkali produk atau jasa yang diterima tidak memenuhi harapan. Ketika hal ini terjadi, konsumen berhak untuk mengajukan gugatan.

Penelitian tentang kepatuhan pajak berpengaruh dan dapat meningkatkan kinerja pernah di lakukan oleh Adil (2018a) yang mengungkapkan kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penerimaan pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pajak berkontribusi sebesar 16,6%, sementara sisanya sebesar 83,4%, dengan kepatuhan pajak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja (Dewi & Nurhayati, 2022a). Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati et al., (2018) menemukan bahwa baik secara terpisah maupun bersamaan, kesadaran wajib pajak, pelayanan perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja penerimaan

pajak. Kepatuhan dalam membayar pajak merupakan hal yang perlu dilakukan bagi warga negara (Dewi & Nurhayati, 2022b). Kasus-kasus yang terjadi menunjukkan bahwa kontrol anti-*fraud* adalah hal yang sangat penting untuk mencegah kerugian. Sebelum membentuk kontrol tersebut, pemilik bisnis setidaknya perlu mengenali berbagai skenario *fraud* yang sering terjadi pada usaha kecil menengah. Menurut Rochmat Soemitro, pajak adalah kontribusi masyarakat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa adanya imbalan langsung. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Kepatuhan perpajakan menurut Nurmantu dalam Rahayu (2010:138) menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah kondisi di mana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakan dan menjalankan hak perpajakannya.

Penelitian mengenai deteksi *fraud* terhadap kinerja pernah dilakukan oleh Aprilianti et al., (2021a) yang mengungkapkan bahwa untuk mengurangi risiko *fraud*, perlu dilakukan deteksi terhadap kecurangan yang terjadi di perusahaan. Kecurangan (*fraud*) akan terus muncul jika tidak ada langkah pencegahan dan deteksi yang dilakukan sebelumnya sangat penting. Oleh karena itu, terdapat beberapa metode untuk mendeteksi kecurangan, seperti segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dan segiempat kecurangan (*fraud diamond*), menurut Cressey (1953) dalam Annisya et al., (2018a). Pemisahan peran dan tanggung jawab yang tidak jelas, dokumentasi kebijakan, prosedur, dan pedoman yang buruk, kontrol fisik yang tidak memadai oleh penjaga keamanan, partisipasi sebelum waktunya dalam transaksi dengan cara yang tidak tepat waktu, akses tidak terbatas ke buku cek perusahaan, dan kontrol kotak kas yang tidak aman merupakan tindakan deteksi *fraud* (Kazemian et al., 2018a).

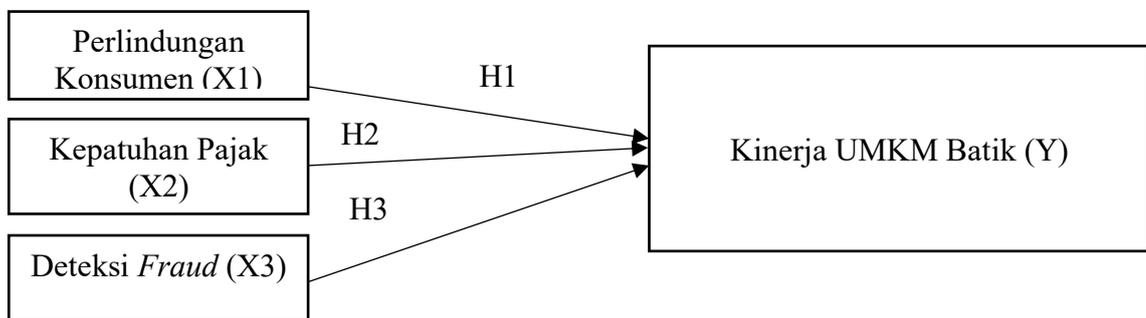
Saat ini, banyak konsumen memilih untuk membeli produk secara *online*. *E-Commerce* menjadi salah satu cara bagi konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa, namun seringkali barang atau jasa yang diterima tidak memenuhi harapan. Jika tidak puas, konsumen memiliki hak untuk menggugat. Namun, sebagian besar konsumen cenderung tidak melakukannya karena kurangnya kesadaran mengenai perlindungan konsumen. Perlindungan konsumen bertujuan untuk menjamin adanya kejelasan hukum yang melindungi hak-hak konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi *fraud* terhadap kinerja UMKM Terhadap kinerja UMKM

penelitian ini menggabungkan beberapa konsep jurnal tentang perlindungan konsumen dalam bidang hukum dan bidang akuntansi perpajakan dan akuntansi *forensic* dalam konsep kepatuhan pajak umkm serta mengidentifikasi untuk mendeteksi adanya fraud guna meningkatkan kinerja UMKM sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang masih baru dan minim sekali *literature* yang mendukung untuk penelitian ini perlu dilakukan kajian dan uji pengaruh untuk mengetahui tingkat pengaruh antara perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi *fraud* terhadap kinerja UMKM.

Untuk penelitian ini mengambil objek penelitian di UMKM di Kota Pekalongan di karenakan Kota Pekalongan merupakan UMKM yang berfokus pada kerajinan batik dan telah diakui oleh UNESCO. Sehingga penelitian ini berjudul “**Pengaruh perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi *fraud* terhadap kinerja UMKM Batik yang ada di Kota Pekalongan**”.

Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis 1

Nyatanya, sebagian konsumen cenderung tidak bertindak karena kurangnya kesadaran mengenai perlindungan konsumen. Perlindungan konsumen adalah langkah-langkah yang memastikan adanya kejelasan hukum untuk melindungi hak-hak konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran terhadap perlindungan konsumen (Sakunaveeti, 2023). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan responden yang merupakan pengguna *e-commerce* dari Generasi X, dengan sampel berjumlah 200 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran tentang perlindungan konsumen dipengaruhi oleh akses informasi dan pengalaman.

Informasi yang didapat serta pengalaman yang dialami konsumen saat berbelanja akan menjadi pelajaran untuk masa yang akan datang.

Perkembangan era digital di Indonesia memang tidak dapat dielakkan, yang dipengaruhi oleh peradaban global, serta pemikiran yang semakin berkembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hukum perlindungan konsumen dalam mengoptimalkan kebijakan penggunaan dompet virtual di era digital.

H1 : diduga hukum perlindungan konsumen berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 2

Menurut Rochmat Soemitro, pajak adalah sumbangan dari masyarakat kepada kas negara yang berdasarkan undang-undang dan dapat dipaksakan tanpa adanya balasan langsung. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara secara umum. Faktor untuk mempengaruhi adanya kinerja UMKM yaitu adanya kepatuhan dalam membayar pajak sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu semakin tinggi dan mudahnya UMKM untuk mengurus perizinan lain dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian tentang kepatuhan pajak berpengaruh dan dapat meningkatkan kinerja pernah dilakukan oleh Adil (2018b) yang mengungkapkan bahwa kepatuhan wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penerimaan pajak di KPP Pratama Makassar Barat. Hasil ini membuktikan pengaruh kualitas pelayanan pajak sebesar 16,6% dan sisanya 83,4%, dan kepatuhan pajak memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja (Dewi & Nurhayati, 2022b).

H2 : diduga kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis 3

Kunci dalam mendeteksi *fraud* adalah dengan mengingat bahwa penipuan sering terjadi karena tidak adanya kontrol, bukan hanya karena kontrol yang lemah. Kontrol yang lemah umumnya masih lebih baik daripada tidak ada kontrol sama sekali. Hal lain yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu faktor deteksi adanya *fraud* dalam perdagangan. *Fraud* merupakan tindakan kecurangan yang merupakan tindakan merugikan umkm sehingga deteksi *fraud* harus di deteksi dari sejak dini dalam bentuk bentuk *red flag*-nya untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Penelitian mengenai deteksi *fraud* terhadap kinerja pernah dilakukan oleh Aprilianti et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa untuk meminimalkan *fraud*, perlu dilakukan deteksi terhadap kecurangan yang ada di perusahaan. Kecurangan (*fraud*) akan terus berlangsung jika tidak ada tindakan pencegahan dan deteksi yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, ada berbagai metode untuk mendeteksi kecurangan, seperti segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dan segiempat kecurangan (*fraud diamond*), menurut Cressey (1953) dalam Annisya et al., (2018b). Pemisahan peran dan tanggung jawab yang tidak terdefinisi dengan jelas, dokumentasi kebijakan, prosedur, dan pedoman yang buruk, kontrol fisik yang lemah oleh petugas keamanan, keterlibatan yang terlalu dini dalam transaksi yang tidak sesuai, akses tanpa batas ke buku cek perusahaan, serta kontrol kotak kas yang tidak aman merupakan faktor-faktor yang dapat mendeteksi terjadinya *fraud* (Kazemian et al., 2018).

H3 : diduga deteksi *fraud* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus objek penelitian pada UMKM Batik di Kota Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1645 responden, dan sampel yang dianalisis sebanyak 155 responden. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu $n = 1645 / (1 + 1645 \times 0,12) = 94,269$, dengan *margin of error* sebesar 10%.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert sebagai alat ukur data. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi menggunakan aplikasi SPSS. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM, sementara variabel independennya meliputi Perlindungan Konsumen, Kepatuhan Pajak, dan Deteksi *Fraud*. Indikator pertanyaan yang digunakan pada variabel kinerja UMKM adalah sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis produksi, aspek pemasaran, kebijakan pemerintah, aspek social, aspek budaya, aspek ekonomi, dan peran lembaga pemerintah (Lanang et.al, 2014). Variabel Perlindungan Konsumen menggunakan indikator pertanyaan Kepercayaan, kualitas pelayanan, keputusan pembelian (Prastiya et all, 2020). Variabel Kepatuhan Pajak menggunakan indikator pertanyaan tunggakan pajak, perhitungan, pelaporan dan pembayaran (Tasmilah, 2020). Variabel Deteksi *Fraud* menggunakan indikator pertanyaan

arakteristik fraud bentuk- bentuk fraud, modus fraud, faktor - faktor penyebab fraud (Khoiri, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Deskripsi Responden

			<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Usia	<i>Valid</i>	18-23 TH	87	56,1
		24-29 TH	64	41,3
		30-35 TH	4	2,6
		Total	155	100,0
			<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Pendapatan	<i>Valid</i>	<10JT	124	80,0
		10JT-30JT	22	14,2
		31JT-50JT	5	3,2
		>50JT	4	2,6
		Total	155	100,0
			<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Lama Usaha	<i>Valid</i>	0-5 TH	141	91
		6-12 TH	12	7,7
		>12 TH	2	1,3
		Total	155	100,0
			<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2021

Deskripsi responden penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berada dalam tiga kategori, yaitu responden dengan usia 18-23 tahun sebanyak 87 orang (56,1%), responden dengan pendapatan di bawah 10 juta sebanyak 124 orang (80%), dan responden dengan lama usaha 0-5 tahun sebanyak 141 orang (91%), seperti yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	KMO	Sig	<i>Component Matrik</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha if item</i>
Perlindungan Konsumen (X1)	X1.1	0,801	0,000	0,758	0,848	0,873
	X1.2			0,903		0,777
	X1.3			0,913		0,761
	X1.4			0,809		0,828
Kepatuhan pajak (X2)	X2.1	0,896	0,000	0,858	0,921	0,905
	X2.2			0,848		0,906
	X2.3			0,844		0,907
	X2.4			0,810		0,911
	X2.5			0,774		0,915
	X2.6			0,796		0,913
	X2.7			0,836		0,907
Deteksi Fraud (X3)	X3.1	0,778	0,000	0,892	0,906	0,875
	X3.2			0,921		0,856
	X3.3			0,864		0,889
	X3.4			0,855		0,893

Kinerja UMKM Batik (Y)	Y1			0,794		0,866
	Y2			0,742		0,872
	Y3			0,678		0,881
	Y4	0,876	0,000	0,862	0,885	0,856
	Y5			0,708		0,878
	Y6			0,872		0,852
	Y7			0,740		0,878

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021

Variabel perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, deteksi fraud, dan kinerja UMKM batik menunjukkan nilai KMO lebih dari 0,5 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti data penelitian memenuhi kriteria kecukupan sampel, sehingga keempat variabel ini dinyatakan valid. Nilai pada tabel komponen matriks untuk setiap indikator lebih dari 0,4, yang menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan layak untuk diuji lebih lanjut. Selanjutnya, pada tabel reliabilitas, nilai *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel lebih dari 0,7, yang menandakan bahwa data tersebut reliabel. Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas, di mana item total statistik dengan nilai di bawah nilai *Cronbach's alpha* total, menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada variabel penelitian ini dapat dianggap reliabel dan konsisten.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Regresi Berganda

Pengaruh antar variabel	<i>Adjusted R Square</i>	Uji F		<i>Sand Coef</i>	Uji t		Keterangan
		F	Sig		Sig	t_{hitung}	
	0,652	97,330	0,000				
Variabel Perlindungan Konsumen terhadap variabel Kinerja UMKM Batik				0,296	0,000	4,906	Diterima
Variabel Kepatuhan Pajak terhadap variabel UMKM Batik				0,410	0,000	4,938	Diterima
Variabel Deteksi Fraud terhadap variabel UMKM Batik				0,215	0,000	2,490	Diterima

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2021

Pada variabel perlindungan konsumen menunjukkan nilai koefisien positif 0,296. Ini berarti kemudahan dalam transaksi jual beli online dan kerahasiaan data konsumen mampu meningkatkan perlindungan konsumen UMKM batik dilihat dari Tabel 3 yakni tabel hasil uji regresi berganda. Integrasi pembayaran digital mengurangi kesulitan transaksi, sehingga memudahkan pelanggan untuk menyelesaikan pembelian (Maylani et al., 2022). Variabel Kepatuhan Pajak menunjukkan nilai koefisien positif 0,410. Artinya semakin tepat waktu dalam pelaporan pajak, maka kepatuhan UMKM akan

meningkat bisa dilihat dari Tabel 3 yakni tabel hasil uji regresi berganda. Kepatuhan pajak tepat waktu, difasilitasi oleh peningkatan pengetahuan pajak dan kemajuan teknologi, mengarah pada peningkatan efisiensi operasional dan produktivitas di UKM, pada akhirnya meningkatkan kinerja bisnis mereka dengan mengurangi penggelapan pajak dan memastikan administrasi dan tata kelola pajak yang tepat (Bhalla et al., 2022). Variabel Deteksi *Fraud* menunjukkan nilai koefisien positif 0,215. Artinya semakin UMKM mampu mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan, maka potensi kecurangan dalam keberlangsungan proses UMKM dapat dideteksi lebih awal bisa dilihat dari Tabel 3 yakni tabel hasil uji regresi berganda. UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi calon penipu melalui penerapan pengendalian internal yang efektif, yang mencakup penilaian risiko dan strategi komunikasi, menumbuhkan budaya kejujuran yang membantu dalam mengenali perilaku penipuan (Dwi Rahayu et al., 2024).

Kemudian hasil uji F menunjukkan nilai sebesar 97,330 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini berarti variabel Perlindungan Konsumen, Kepatuhan Pajak, dan deteksi *Fraud* secara kolektif berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM batik. Hasil hitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R Square* sebesar 0,652. Ini berarti variabel Perlindungan Konsumen, Kepatuhan Pajak, dan deteksi *Fraud* dapat menjelaskan variabel kinerja UMKM batik sebesar 65% dan 35% dipengaruhi oleh variabel lain bisa dilihat dari Tabel 3. Temuan penelitian sesuai dengan bukti empiris terdahulu yang menunjukkan perlindungan konsumen berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM batik (Dyah Lestyarini, 2019). Variabel Kepatuhan pajak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM (Kusumawardhani et al., 2023a). Variable Deteksi *Fraud* berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM (Anugrahwati et al., 2024).

Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel perlindungan konsumen memiliki nilai t-hitung sebesar 4,906 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel perlindungan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja UMKM batik. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat dilihat pada Tabel 3. Hasil ini sesuai dengan bukti empiris terdahulu yang menunjukkan variabel perlindungan konsumen berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Ulya et al., 2023). Kemudian penelitian

yang dilakukan oleh Bashir et al., (2023) menyatakan variabel perlindungan konsumen mempengaruhi variable kinerja UMKM.

Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel kepatuhan pajak memiliki nilai t-hitung sebesar 4,938 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel kepatuhan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM batik. Oleh karena itu, HO ditolak dan H2 diterima, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel kepatuhan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM batik. (Evin Sofianti & Sriyani, 2023). Temuan yang sama juga disampaikan oleh Kusumawardhani et al., (2023) menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel kepatuhan pajak berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM batik.

Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel deteksi *fraud* memiliki nilai t-hitung sebesar 2,490 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, variabel deteksi *fraud* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM batik. Dengan demikian, HO ditolak dan H3 diterima, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel deteksi *fraud* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM batik (Dwimahendrawan et al., 2022). Didukung oleh penelitian yang dilakukan Darmanto et al., (2022) menyatakan bahwa variabel deteksi *fraud* berpengaruh positif terhadap variabel kinerja UMKM batik.

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dapat diterima, karena terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel perlindungan konsumen, kepatuhan pajak, dan deteksi *fraud* terhadap kinerja UMKM batik di Pekalongan. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM batik, artinya kinerja UMKM batik dipekalongan akan meningkat ditunjang dengan peningkatan dari pelayanan perlindungan konsumen, kepatuhan UMKM dalam membayar pajak dan deteksi *fraud* dari segala kemungkinan yang akan terjadi.

Diharapkan UMKM batik di Pekalongan dapat selalu memberikan penjelasan dan informasi mengenai kesulitan konsumen dengan cara yang baik, jelas, cepat, tepat, dan ramah. UMKM batik di Pekalongan masih ada beberapa yang memiliki tunggakan pajak, sehingga ini menjadi masukan untuk lebih taat dalam pembayaran pajak. UMKM batik di Pekalongan diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis-jenis dan karakteristik kecurangan dagang, yang harus dikuasai oleh pemilik UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja usaha mereka. Lingkungan kerja kondusif dan budaya kerja kekeluargaan yang menyenangkan merupakan indikator yang perlu diperhatikan UMKM batik pekalongan dalam meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adil, M. (2018a). Pengaruh Kepatuhan Wajib pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak di KPP Pratama Makassar Barat. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(1), 310–316.
- Adil, M. (2018b). Pengaruh Kepatuhan Wajib pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak di KPP Pratama Makassar Barat. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 3(1), 310–316.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2018a). Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Asmaranti, Y. (2018b). Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 72–89.
- Anugrahwati, L. M., Sang Khosana, K., & Hidayati, U. (2024). Empowering Batik Artisans: The Synergy of UU ITE and Smart Transaction Technologies in SMEs. *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, 07(01). <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i1-15>
- Aprilianti, D., Noer, A., Rahmah, A., Safarina, A., Andini, D., Natalia, D., & Gunawan, A. (2021a). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Meminimalisir Fraud. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 1196–1201.
- Aprilianti, D., Noer, A., Rahmah, A., Safarina, A., Andini, D., Natalia, D., & Gunawan, A. (2021b). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Meminimalisir Fraud. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 1196–1201.
- Ardiyani, Yafnita, & Adilla. (2021). Peningkatan Kinerja Umkm Ditinjau Dari Modelpengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah Dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 103–111. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31941/jebi.v24i2.1581>
- Audina, L. (2020). *Sepenuh Hati Untuk UMKM Di Tengah Pandemi*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/sepenuh-hati-untuk-umkm-di-tengah-pandemi>

- Bashir, S., Khan, A. S., & Khan, F. S. (2023). Impact Of Online Consumer Protection Laws On E-Commerce In Global Market. *Pakistan Journal of Social Research*, 05(02), 93–99. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v5i02.1112>
- Bhalla, N., Sharma, R. K., & Kaur, I. (2022). Effect of Tax Knowledge and Technological Shift in Tax System on Business Performance: A PLS-SEM Analysis. *Sustainability*, 14(16), 10217. <https://doi.org/10.3390/su141610217>
- Darmanto, D., Rahayu, B. S., & Kasidin, K. (2022). Performance Improvement Model With Strategy Orientation Mix And Marketing Mix Based On The Use Of Information Technology For Small Business Batik Central Java. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4277>
- Dewi, R. A., & Nurhayati, N. (2022a). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Cimahi. *Bandung Conference Series ...*, 414–421.
- Dewi, R. A., & Nurhayati, N. (2022b). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Cimahi. *Bandung Conference Series ...*, 414–421.
- Dwi Rahayu, Rudy Hartanto, Iis Rohayati, & Reni Harni. (2024). Fraud Prevention Strategies In Indonesian Msmes: The Significance Of Honesty And Internal Control Factors. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 427–440. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.879>
- Dwimahendrawan, A., Prabawati, A., & Husnul Hotima, S. (2022). Effect Of Company Resources And Capabilities Of The Company's Performance Sme's In East Java Batik. *International Social Sciences and Humanities*, 1(1), 133–140. <https://doi.org/10.32528/issh.v1i1.24>
- Dyah Lestyarini. (2019). *Implementation of consumer protection act and business ethics towards batik craft entrepreneurs in kampung batik semarang*.
- Evin Sofianti, & Sriyani. (2023). Pengaruh Kepatuhan Pajak Terhadap Peningkatan Omzet Umkm Terkurasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Bogor. *Journal Publicuho*, 6(4), 1465–1477. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i4.296>
- Kazemian, S., Said, J., Nia, E. H., & Vakilifard, H. (2018a). Examining Fraud Risk Factors on Asset Misappropriation: Evidence from the. *Journal of Financial Crime*.
- Kazemian, S., Said, J., Nia, E. H., & Vakilifard, H. (2018b). Examining Fraud Risk Factors on Asset Misappropriation: Evidence from the. *Journal of Financial Crime*.
- Khoiri, H. (2022). *Terhadap Pendeteksian Fraud (Studi pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta) Skripsi Terhadap Pendeteksian Fraud (Studi pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Kusumawardhani, I., Sirait, A., & Murdianingrum, S. L. (2023a). Individual Predisposition And Tax Knowledge: Gender Difference On Taxpayer Compliance Of Batik Msme. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 169–180. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1841>

- Kusumawardhani, I., Sirait, A., & Murdianingrum, S. L. (2023b). Individual Predisposition And Tax Knowledge: Gender Difference On Taxpayer Compliance Of Batik Msme. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 169–180. <https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1841>
- Lanang et.al. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 1–8.
- Maylani, C., Khasanah, R. N., Zuhri, M. F., & Kustiningsih, N. (2022). Optimalisasi Penggunaan Marketplace Dan Digital Payment Sebagai Solusi Pembelian Pada Umkm Truveil.ID. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 54–59. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2601>
- Muhtarom, Syairozi, & Wardani. (2022). Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online Elmonsu. 5(1), 743–755. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.66>
- Sakunaveeti, Dr. R. (2023). Guardians of the Consumer: A Comparative Analysis of Consumer Protection Laws Across Countries. *Journal of Legal Subjects*, 36, 28–32. <https://doi.org/10.55529/jls.36.28.32>
- Simamora, S. B. H., & Setyaningsih, E. (2013). Pengaruh MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. Lion MENTARI AIRLINES. *UG Journal*.
- Sulistiyawati, A. I., Lestari, D. I. T., & Tiandari, N. W. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Candisari). *Jurnal InFestasi*, 8(2), 81–96.
- Tasmilah, I. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Yamaha Music Mfg Indonesia. 21(1), 1–9.
- Ulya, W., Pratiwi, A. R., & Utami, N. (2023). Implementasi Hukum Perlindungan Konsumen Melalui Literasi Pemasaran Digital dan Legalitas Produk UMKM di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(02), 127–144. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v7i02.12183>